



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI/MANAJEMEN
(S1) FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

Manajemen Pengetahuan ***Knowledge Management***

Oleh :

**Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE.,
M.Si.**

STAGE 1

Konsep Manajemen Pengetahuan

Adalah Sistem yang memungkinkan perusahaan menyerap PENGETAHUAN, PENGALAMAN, dan KREATIVITAS para staffnya untuk perbaikan Perusahaan.

(Davidson & Philip Voss, 2002)

Bagaimana Manajemen Pengetahuan ?

(Tannebaum, 1998)

- MP mencakup pengumpulan, penyusunan, penyimpanan, dan pengaksesa informasi untuk membangun pengetahuan
- MP mencakup *sharing knowledge*
- MP terkait dengan pengetahuan orang
- MP terkait dengan peningkatan efektivitas organisasi.

Peran Komputerisasi dalam Manajemen Pengetahuan

Informasi yang begitu banyak tak mungkin dapat selalu diingat oleh manusia setiap waktu.

Komputer dengan konsep database-nya memberikan jalan sebagai wadah untuk menyimpan dan mengakses informasi agar proses manajemen pengetahuan berjalan dengan baik.

Bagaimana MP yang sukses diperoleh ?

Selain komputerisasi, terdapat tiga komponen lain yang menjadi kunci dalam mencapai MP yang sukses yaitu :

- a. Alur Pengetahuan yang benar dan sumber yang dilimpahkan ke organisasi
- b. Teknologi yang tepat
- c. Budaya organisasi yang benar.

Bagaimana MP yang sukses diperoleh ?

Manajemen Pengetahuan yang sukses akan terjadi apabila terdapat interaksi di antara komponennya dan tidak terjadi tumpang tindih (Overlap) pada ketiga komponen tadi.

Pendekatan Manajemen Pengetahuan

Secara konseptual MP dapat didekati dari empat ranah dan arah yaitu :

- a. Sebagai Pemrosesan Informasi Organisasi
- b. Sebagai Intelijen Bisnis
- c. Sebagai Kognisi Perusahaan
- d. Sebagai Pengembangan Organisasi

Pendekatan Manajemen Pengetahuan

KM Cluster	Focal Root	Primary Object of Intervention
Organizational Information Processing	In information system support artificial Intelligence expert A1, software providers	Information System
Business Intelligence	Corporate librarians, competitive intelligence professional	Strategic decision making process
Organizational Cognition	Research on Organizational sense making	Organizational capabilities and management practice
Organizational Development	Competence, innovation manager, human resource developers, finance and control.	Organizational capabilities and management practice

Sumber: Tuomi, 1999

Pendekatan Manajemen Pengetahuan

Informasi adalah suatu alur pesan, sementara pengetahuan berada di dalam keyakinan dan komitmen si pemilik pengetahuan.

Informasi merupakan medium atau materi yang diperlukan untuk mendapatkan, membangun, dan mengembangkan pengetahuan.

Jenis Pengetahuan

Tacit Knowledge

Adalah pengetahuan yang terbatinkan atau berupa pemikiran; Ide.

Explicit Knowledge

Adalah pengetahuan yang sudah terekam dan termodifikasi dalam dokumen; Buku.

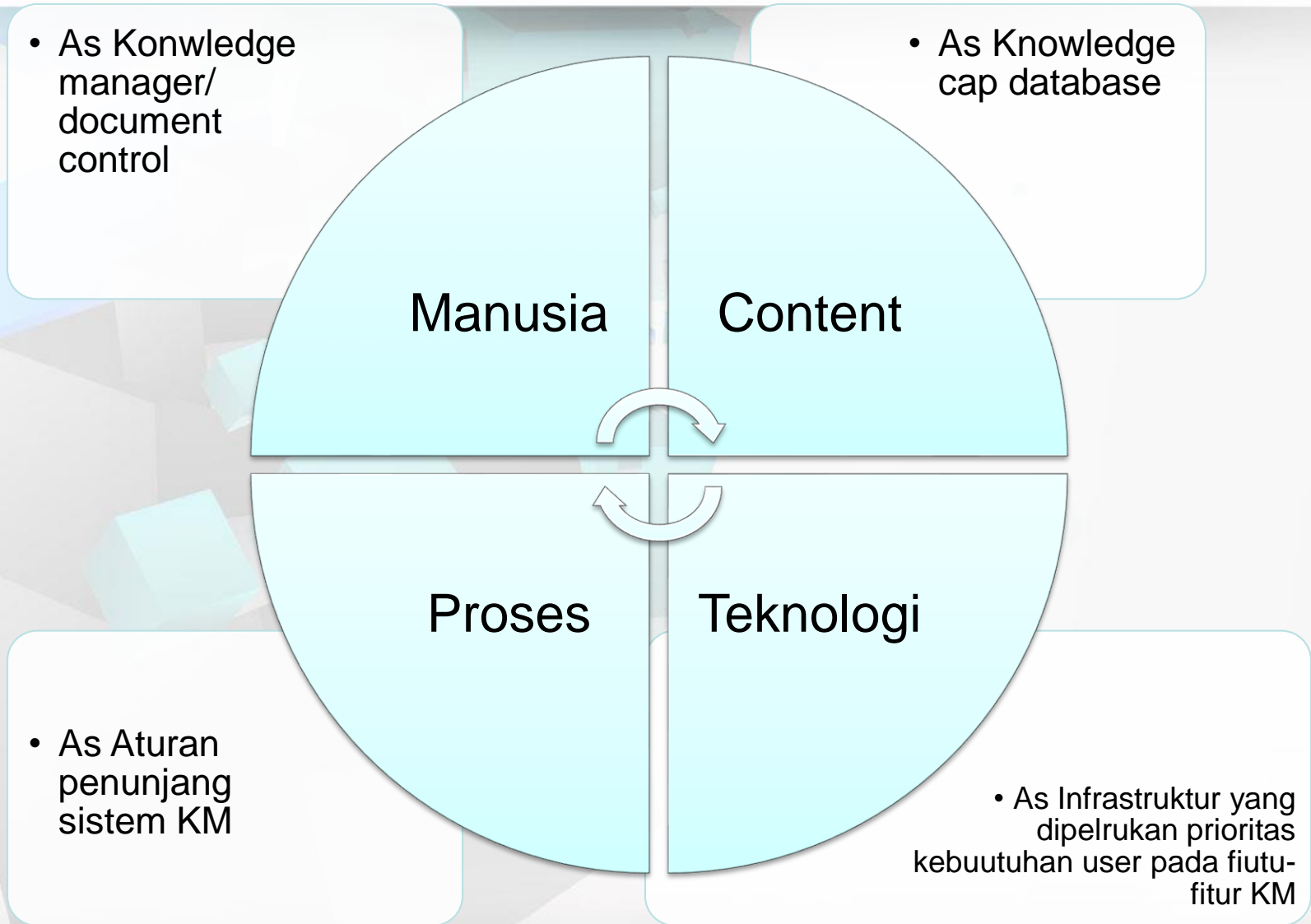
Proses Manajemen Pengetahuan



Model Manajemen Pengetahuan

Model manajemen pengetahuan dapat dinyatakan secara verbal, diagram dan matematis. Salah satu contoh model Manajemen Pengetahuan adalah model siklus kegiatan-kegiatan manajemen atau circular flow diagram.

Model Manajemen Pengetahuan



Peranan Manajemen Pengetahuan

Peranan manajemen pengetahuan dapat dilihat dalam kaitannya dengan pengamatan pengetahuan sebagai basis untuk melahirkan inovasi, meningkatkan respon aktivitas terhadap kebutuhan pelanggan, meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan yang telah diberi tugas dan tanggung jawab.

Peranan Manajemen Pengetahuan

Peranan manajemen pengetahuan di dalam setiap perusahaan yang berbasis pengetahuan akan berdampak pada :

- a. Cara kerja baru berkolaborasi, cara baru dalam merajut keahlian untuk tujuan-tujuan khusus
- b. Cara baru dalam mengelola karyawan
- c. Cara baru melatih dan mendidik dalam perusahaan

Peranan Manajemen Pengetahuan

- d. Cara dan metode baru untuk mendapatkan pengetahuan, mengorganisasi dan mengotomatiskan, serta penyebarannya.
- e. Fokus baru bagi ilmu manajemen atas pengorganisasian pekerjaan dengan perspektif pengetahuan
- f. Fokus baru bagi penyusunan strategi dalam mengembangkan pengetahuan

Karakteristik Organisasi yang menjadikan pengetahuan sebagai basis kompetensi :

- a. Kreativitas dan ide menjadi dasar di dalam berkreasi dan berinovasi
- b. Para anggotanya berpengetahuan, terampil, dan kompeten dalam bidang pekerjaan masing-masing
- c. Adanya hubungan dan rasa saling percaya dalam berbagi pengetahuan

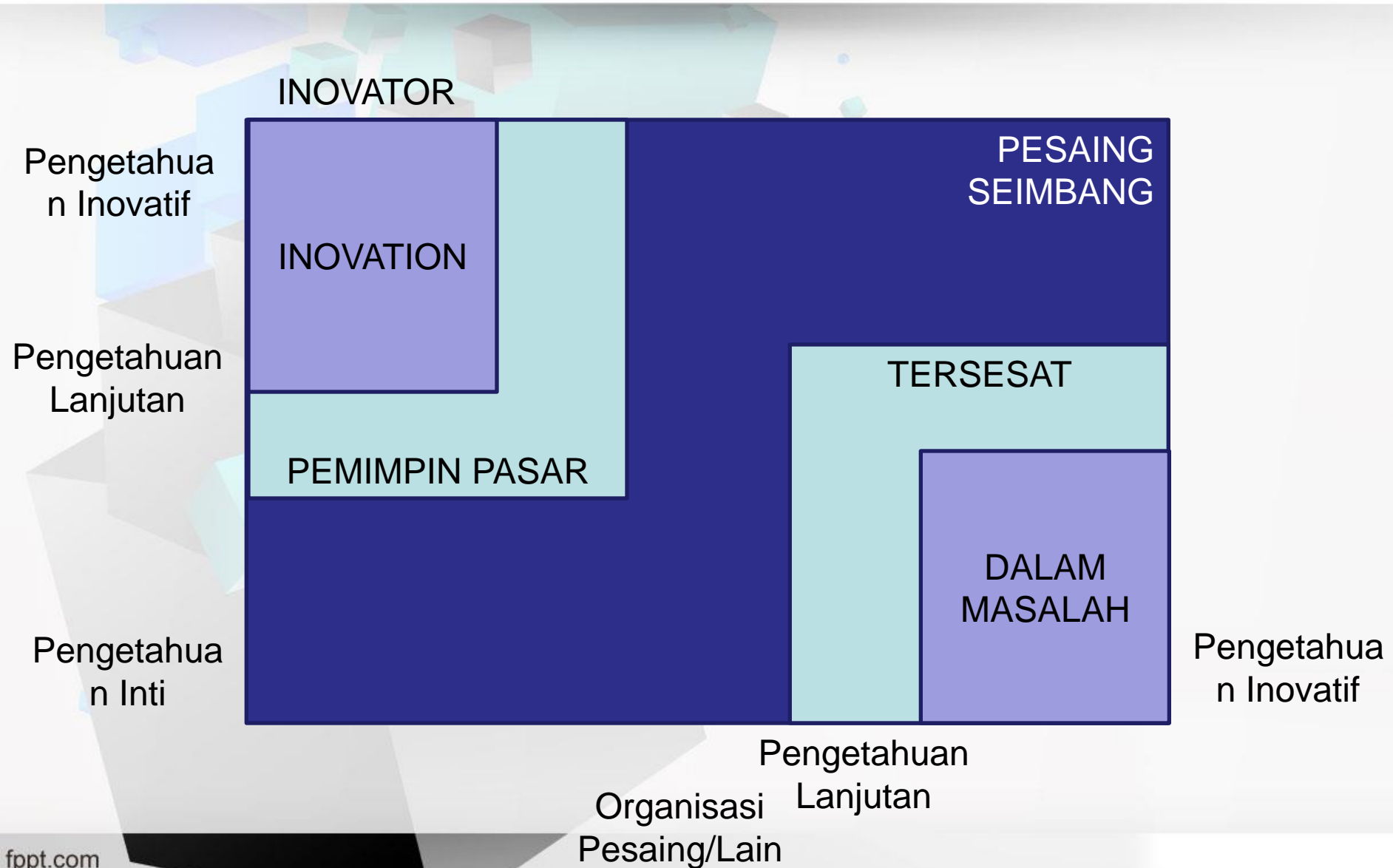
Karakteristik Organisasi yang menjadikan pengetahuan sebagai basis kompetensi :

- d. Data menjadi sangat esensial dalam menjalankan tugas operasional
- e. Memberi perhatian kepada orang dan bagaimana mereka dapat bekerja sama untuk mencapai kinerja perusahaan
- f. Perusahaan mengelola sendiri pengetahuannya.

Manfaat Manajemen Pengetahuan

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan
- b. Meningkatkan kualitas penanganan pelanggan
- c. Mempercepat respon terhadap isu bisnis yang penting
- d. Meningkatkan keterampilan karyawan
- e. Meningkatkan produktivitas
- f. Meningkatkan profit
- g. Meningkatkan berbagai praktik terbaik, dll.

Peta Pengetahuan



Faktor-faktor Manajemen Pengetahuan

- a. Faktor Manusia
- b. Kepemimpinan
- c. Teknologi
- d. Organisasi
- e. Pembelajaran Organisasi

Tiga Kunci yang mempengaruhi berhasil tidaknya KM (*Birkinsaw, 2001*) :

- a. Penerapannya tidak menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga mendaur ulang pengetahuan yang sudah ada.
- b. Teknologi informasi belum sepenuhnya bisa menggantikan fungsi-fungsi jaringan sosial antar anggota organisasi.
- c. Sebagian besar organisasi tidak pernah tau apa yang sesungguhnya mereka ketahui.